

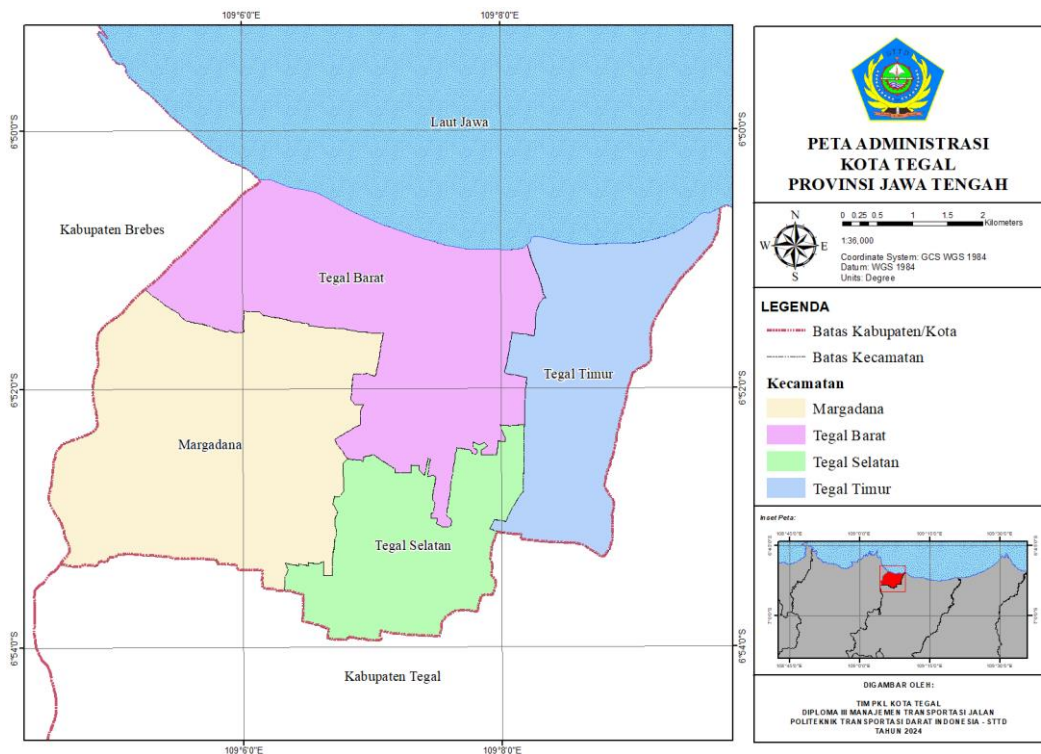
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis dan Administratif

Kota Tegal adalah kota di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di bagian barat provinsi tersebut atau lebih tepatnya berada di bagian utara Pulau Jawa. Kota Tegal terbagi 4 kecamatan, yakni Kecamatan Tegal Timur, Margadana, Tegal Selatan, dan Tegal Barat dengan karakteristik wilayah berupa wilayah daratan dan wilayah perairan laut dengan potensi ekonomi pertanian, perkebunan dan perikanan tangkap, perdagangan dan jasa. Luas wilayah administrasi dari Kota Tegal sendiri tercatat sebesar 39,24 km² . Menurut Kota Tegal Dalam Angka 2023 secara administrasi, Kota Tegal terbagi terdiri atas 4 kecamatan dan 27 kelurahan lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar II.I. Kecamatan di Kota Tegal di antaranya:

1. Tegal Barat, terdiri dari tujuh kelurahan yaitu Pesurungan Kidul, Kemandungan, Tegalsari, Pekauman, Muarareja, Kraton, dan Debong Lor;
2. Tegal Selatan, terdiri dari delapan kelurahan yaitu Debong Tengah, Bandung, Tunon, Kalimanyat Wetan, Randugunting, Debong Kulon, Kuturen, dan Debong Kidul;
3. Tegal Timur, terdiri dari lima kelurahan yaitu, Slerok, Kejambon, Mintaragen, Panggung, dan Mangkukusuman; dan
4. Margadana, terbagi atas tujuh kelurahan yakni Krandon, Margadana, Kaligangsa, Pesurungan Lor, Sumurpanggang, Kalinyamat Kulon dan Cabawan.



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Tegal

Kota Tegal terbentang pada posisi $6^{\circ} 50' - 6^{\circ} 53'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ} 08' - 109^{\circ} 10'$ Bujur Timur. Posisi Kota Tegal berada di ketinggian ± 3 meter dari permukaan laut dan memiliki struktur tanah berupa tanah liat dan tanah pasir. Dengan posisi ini, Kota Tegal memiliki topografi berupa dataran rendah dan hulu sungai mengalir ke arah Laut Jawa. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kondisi geografis Kota Tegal memiliki perbedaan topografi antara bagian utara dan selatan. Sebelah utara Kota Tegal adalah kawasan pantai yang relatif datar, sedangkan sebelah selatan terdapat daerah dataran rendah. Terdapat tiga sungai besar di Kota Tegal, yaitu Sungai Ketiwon, Kemiri, dan Gangsa, yang memainkan peran penting dalam membentuk topografi wilayah tersebut. Di wilayah Kaligangsa, terutama sebelah utara, elevasi tanahnya digunakan sebagai tambak karena airnya memiliki tingkat salinitas yang cukup tinggi. Sementara itu, di sebelah selatan, kondisi tanah yang lebih tinggi digunakan sebagai kawasan pemukiman. Wilayah bagian timur juga digunakan untuk pemukiman (BPS

Kota Tegal, 2023). Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Tegal berbatasan langsung dengan wilayah sebagai berikut:

1. Utara : Laut Jawa
2. Timur : Kabupaten Tegal
3. Selatan: Kabupaten Tegal
4. Barat : Kabupaten Brebes

2.2 Kondisi Demografi

Pada tahun 2023, Kota Tegal memiliki jumlah penduduk sebesar 292.778 orang. Meskipun demikian, persebaran penduduk di Kota Tegal masih belum merata. Dapat kita dilihat bahwasanya di Kecamatan Tegal Timur memiliki luas wilayah 7,26 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 87.453 jiwa sehingga kepadatan penduduk di Kecamatan Tegal Timur adalah 12.043 jiwa/km², hal ini berbeda dengan Kecamatan Margadana yang memiliki wilayah terluas dari semua kecamatan di Kota Tegal yaitu 13,29 km² yang dihuni oleh 63.193 jiwa dengan kepadatan penduduknya adalah 4,754 jiwa/km². Kepadatan penduduk sendiri merupakan rasio jumlah penduduk per kilometer persegi. Pada Tabel II.1 kepadatan penduduk paling tinggi di Kota Tegal diraih oleh Tegal Timur dengan nilai kepadatan penduduknya 12.043 jiwa/km².

Tabel II. 1 Kepadatan Penduduk Kota Tegal tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1.	Tegal Barat	70.228	12,32	5.701
2.	Tegal Selatan	71.922	6,38	11.274
3.	Margadana	63.193	13,29	4.754
4	Tegal Timur	87.435	7,26	12.043
Total		292.778	39,25	33.772

Sumber: Kota Tegal Dalam Angka 2023

Tabel II. 2 Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Izin Penggunaan di Kota Tegal, 2022

No.	Jenis Kendaraan	Izin Penggunaan			
		Pelat Putih	Pelat Merah	Pelat Kuning	Jumlah
1	Sepeda Motor	93.326	680	-	94.006
2	Minibus	9.750	167	56	9.973
3	Sedan	1.391	31	6	1.428
4	Bus/ Mikrobus	48	28	275	351
5	Truk/ Picik Up	3.329	86	507	3.922
Kota Tegal		107.844	992	844	109.680

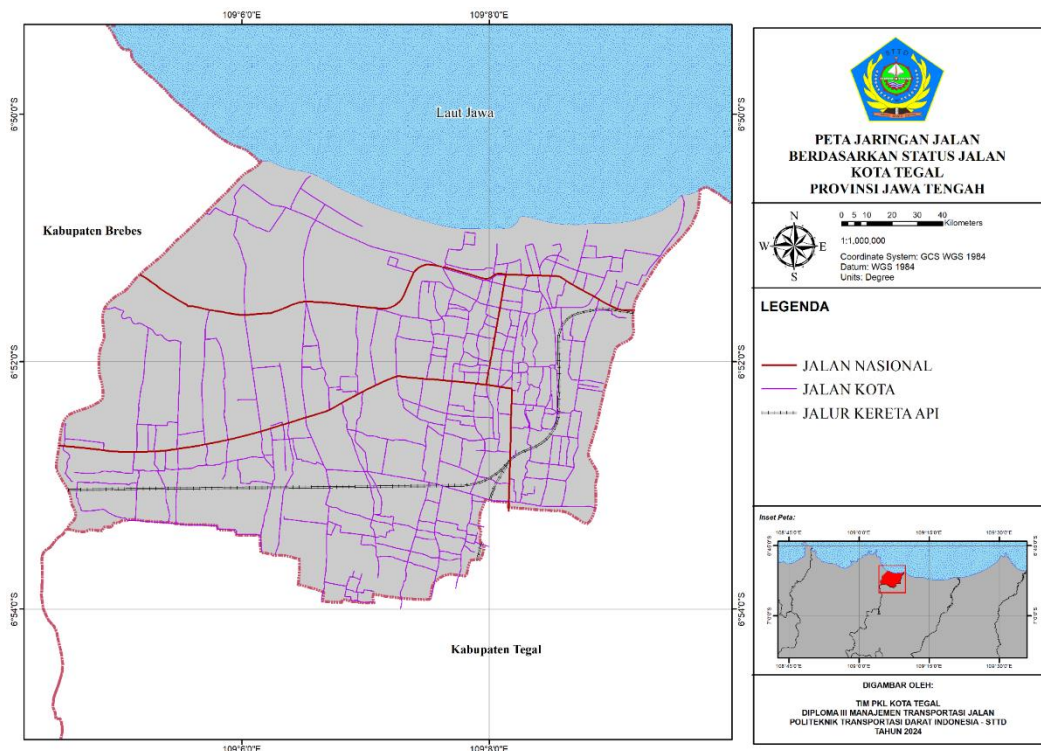
Sumber Kota Tegal Dalam Angka 2023

Berdasarkan Tabel II.2, penduduk di Kota Tegal 292.778 dengan sekitar 94.006 orang memiliki sepeda motor. Pada tahun 2022 tercatat ada 109.680 unit kendaraan bermotor (BPS Kota Tegal, 2023). Dapat disimpulkan bahwa penduduk Kota Tegal dominan menggunakan sepeda motor sebagai transportasi sehari-hari.

2.3 Kondisi Transportasi

2.3.1 Jaringan Jalan

Kota Tegal merupakan kota yang strategis karena memiliki jalan nasional yang menghubungkan beberapa daerah. Pada jalan nasional bagian selatan mengarah ke Kabupaten Banyumas, bagian timur menuju ke arah Kota Semarang lalu bagian barat menuju ke Kota Jakarta tepatnya dapat dilihat pada Gambar II.2

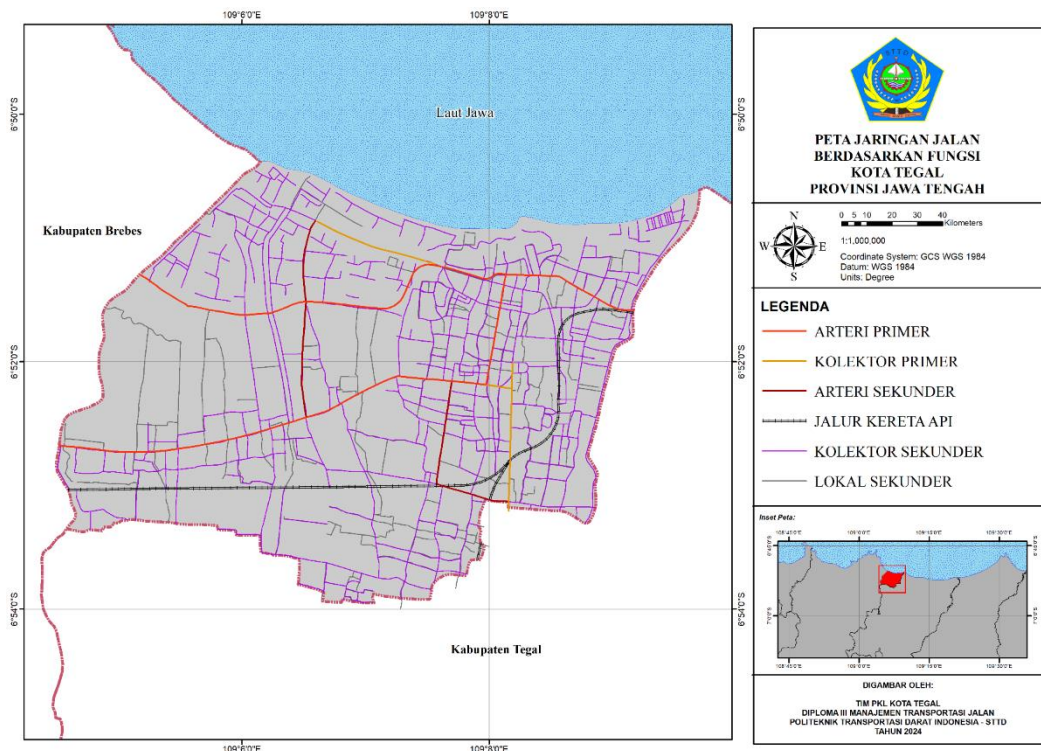


Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tegal Tahun 2011-2031

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan

Jaringan jalan di Kota Tegal berdasarkan fungsi terdiri dari jalan arteri primer, arteri sekunder, lokal sekunder, kolektor primer, , kolektor sekunder, dan jalur rel kereta api yang bercabang terletak pada Perlintasan Rel Kereta Api Karangdawa di Jl. AR. Hakim seperti pada Gambar II.3 Sedangkan, jaringan jalan berdasarkan status jalan di Kota Tegal terdiri dari jalan kota, jalan nasional, dan jalur kereta api. Jaringan jalan di Kota Tegal berdasarkan status terdiri dari:

1. Sembilan ruas jalan arteri primer;
2. Tiga jalan kolektor primer satu (JKP-1) status jalan nasional;
3. Tiga jalan kolektor primer 3 (JKP-3), status jalan kota;
4. Empat Jalan arteri sekunder;
5. Jalan kolektor sekunder status jalan kota sebanyak 56; dan
6. Jalan lokal sekunder status jalan kota berjumlah 190.



Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tegal Tahun 2011-2031

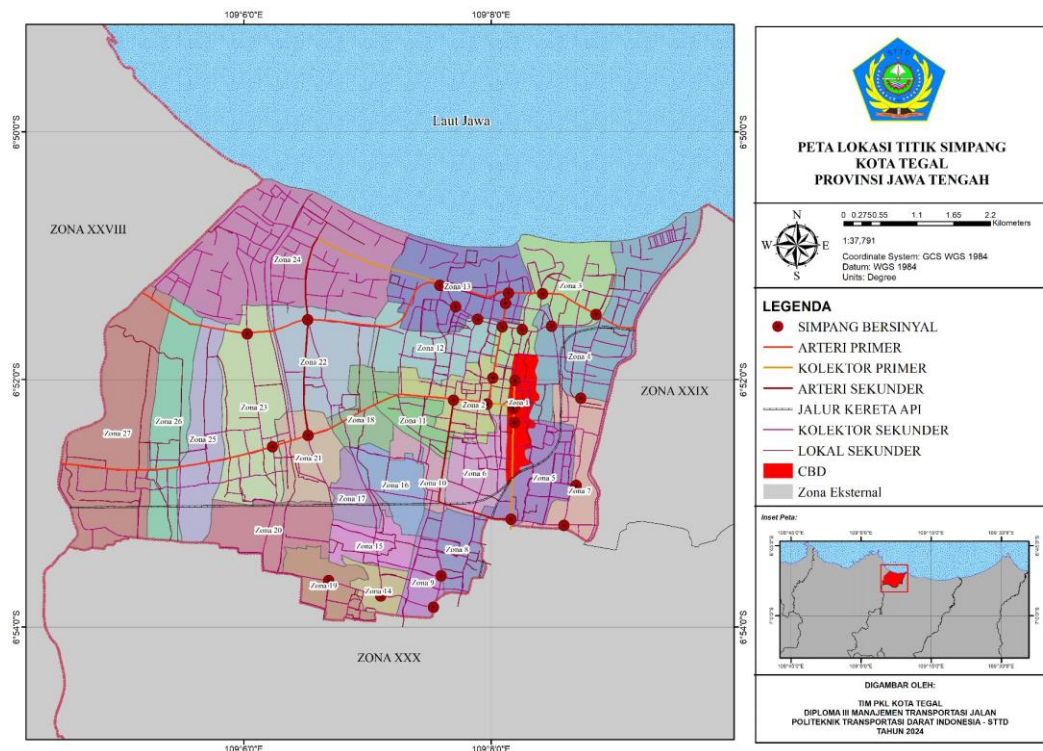
Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

2.3.2 Persimpangan

Persimpangan adalah dua atau lebih ruas jalan yang bertemu pada suatu titik, dapat berupa simpang atau simpang APILL atau bundaran atau simpang tidak sebidang (Direktorat Jenderal Bina Marga dkk., 2023). Kota Tegal memiliki 28 simpang bersinyal dengan tipe simpang tiga, simpang empat hingga simpang lima. Titik-titik simpang bersinyal di Kota Tegal dapat dilihat pada Gambar II.4. Rata-rata pengaturan lampu lalu lintas (APILL) di Kota Tegal menerapkan pengaturan bersinyal dua fase. Dari 28 simpang tersebut terdapat delapan simpang yang sudah mendukung teknologi ATCS (*Area Traffic Control System*), yaitu :

1. Simpang Grogol;
2. Simpang Sembodro;
3. Simpang Makam Putera;
4. Simpang Kalimati;
5. Simpang Gilitugel;

6. Simpang KUD Mina;
7. Simpang Mataram; dan
8. Simpang Abdul Syukur.



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tegal, 2023

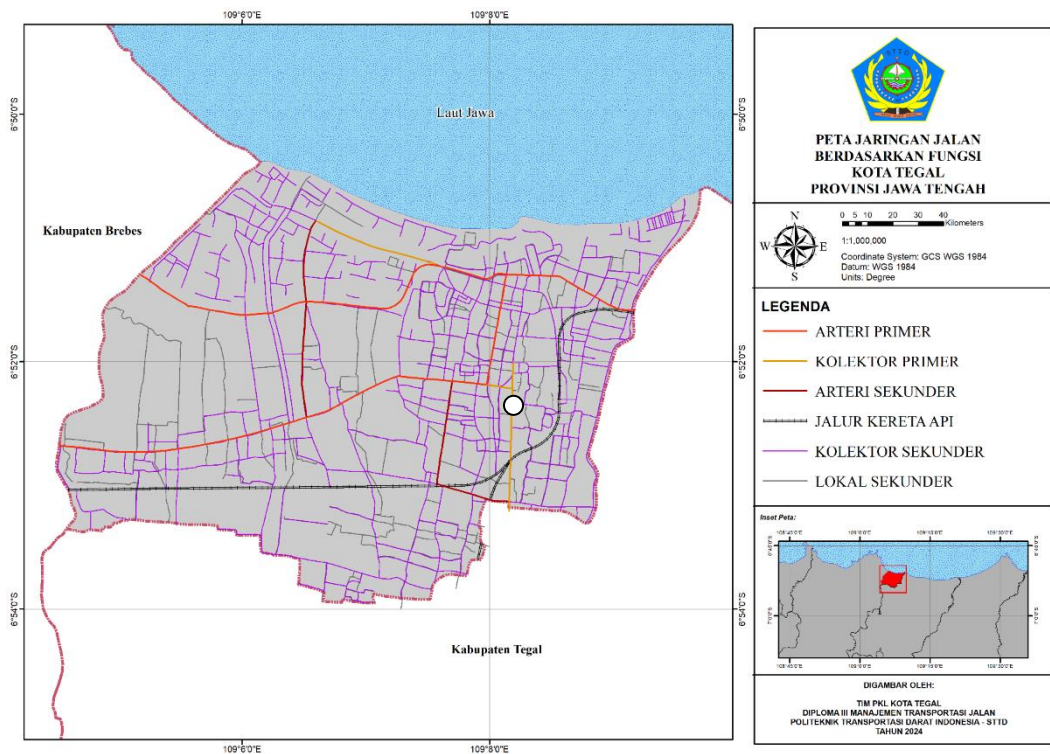
Gambar II. 4 Peta Titik Lokasi Simpang Bersinyal Kota Tegal

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

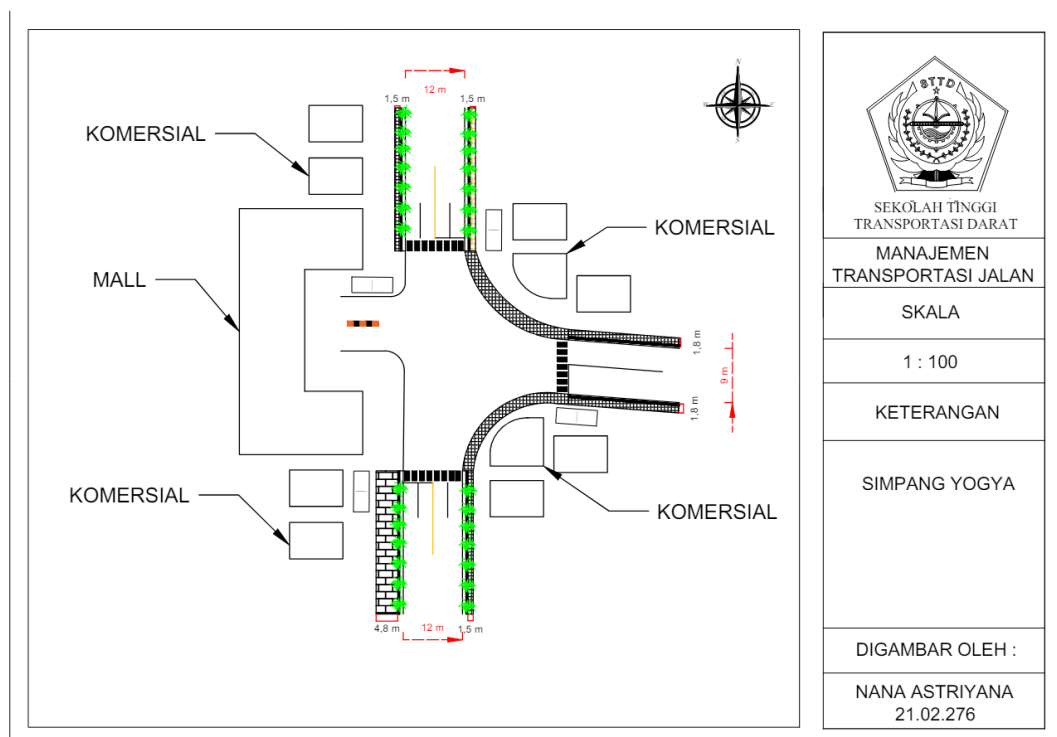
Lokasi Studi berada pada Kecamatan Tegal Selatan tepatnya di Jalan AR. Hakim, Jalan RA. Kartini, Simpang Yogya, Simpang Gilitugel. Lebih rincinya dijelaskan pada subbab berikut:

2.4.1 Simpang Yogya

Simpang Yogya berada di pertemuan antara Jalan AR. Hakim dari arah Selatan dan Utara berstatus jalan Nasional berfungsi sebagai kolektor primer serta dari arah Timur ada Jalan RA. Kartini yang berstatus jalan kota berfungsi sebagai kolektor sekunder. Pada Gambar II.5 peta lokasi Simpang Yogya.



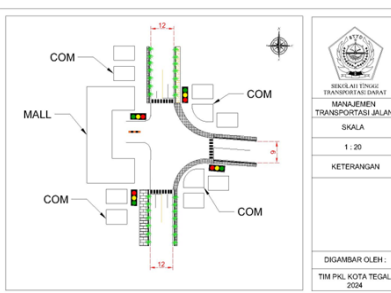
Gambar II. 5 Lokasi Simpang Yogya

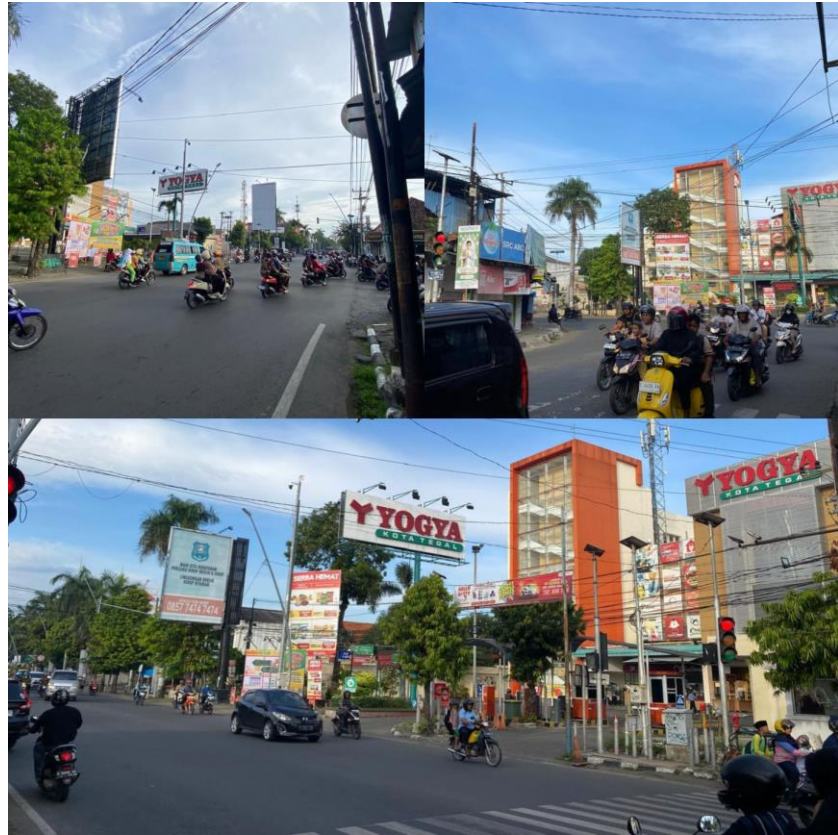


Gambar II. 6 Penampang Simpang Yogya

Peta dari Simpang Yogya dengan skala 1: 100 dapat dilihat pada Gambar II.6. Simpang Yogya dikelilingi oleh area komersial dengan ukuran jalan di sebelah Timur adalah 9 m dan pada sebelah Selatan dan juga Utara ialah 12 m seperti pada Tabel II.3.

Tabel II. 3 Inventarisasi Simpang Yogya

		SISTEM INFORMASI MANAJEMEN			DATA HASIL SURVAI	
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD				
		TIM PKL KOTA TEGAL				
		PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN				
		TAHUN 2024			INVENTARISASI SIMPANG	
Nama Simpang		SIMPANG 3 YOGYA				
Geometri Simpang					GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
1	Tipe Simpang	312L				
2	Tipe Pengendalian	Apill				
3	Kondisi APILL	Baik				
4	Fase	3				
Arah		TIMUR	SELATAN	UTARA		
Ruas Jalan		JL. Kartini	JL. A.R. Hakim	JL. A.R. Hakim		
Lebar	Efektif Simpang (m)	9	12	12		
	Lajur Pendekat (m)	4,5	6	6		
	Median (m)	-	-	0,7		
	Bahu Kanan (m)	0,3	1	0,7		
	Bahu Kiri (m)	0,3	0,7	-		
	Parkir (m)	-	-	2,5		
	Belok Kiri Langsung (m)	2,5	-	2,7		
	Trotoar Kiri (m)	1,8	4,8	1,5		
	Trotoar Kanan (m)	1,8	1,5	1,5		
Kelengkapan Simpang	Drainase Kiri (m)	0,7	-	0,7		
	Drainase Kanan (m)	0,7	-	0,7		
	Marka (Kondisi)	Pudar	Baik	Baik		
	Stop Line	Ada	Ada	Ada		
	Rambu Larangan	Ada	Ada	Ada		
	Rambu Peringatan	Ada	Tidak ada	Ada		
	Rambu Perintah	Ada	Ada	Ada		
	Rambu Petunjuk	Ada	Ada	Ada		
WAKTU SIKLUS(det)	Merah	60	60	60		
	Kuning	3	3	3		
	Hijau	25	25	25		
Hambatan Samping		Tinggi	Rendah	Rendah		
Tata Guna Lahan		Komersial	Komersial	Komersial		
Model Arus (Arah)		2 Arah	3 Arah	4 Arah		
Jenis Perkerasan		Aspal	Aspal	Aspal		
Kondisi Simpang		Baik	Baik	Baik		
Pulau Lalu Lintas		Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada		



Gambar II. 7 Foto Kondisi Saat ini Simpang Yogya

Seperti terlihat pada Gambar II.7, Simpang Yogya berbatasan langsung dengan Yogya Mall. Simpang Yogya merupakan simpang dengan tipe pengendalian bersinyal dengan pengaturan lampu lalu lintas tiga fase. Waktu siklus dari Simpang Yogya dijelaskan pada Tabel II.4 dan diagram fasenya dijelaskan pada Gambar II.8.

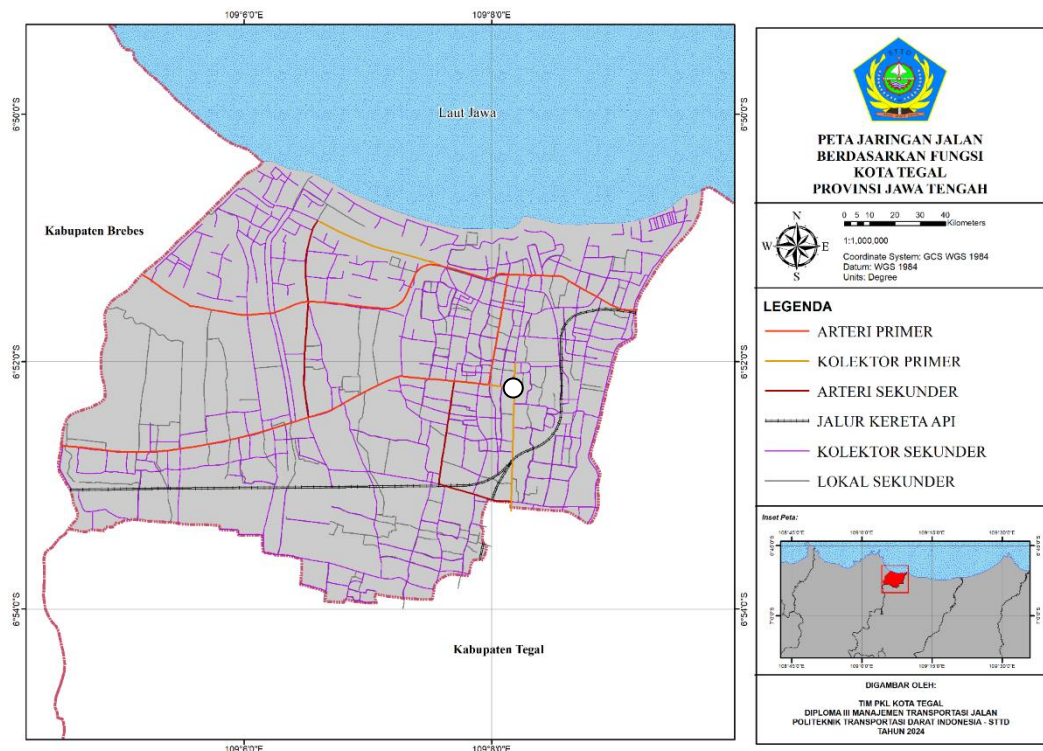
Tabel II. 4 Waktu Siklus Simpang Yogya

Simpang Yogya	Waktu Hijau	Waktu Merah	Waktu Siklus
Utara	25	60	90
Selatan	25	60	
Timur	25	60	

	Simpang Yogya									
U	25			3	2	60				
S	30				25			3	2	35
T	60						25			3 2

2.4.1 Simpang Gilitugel

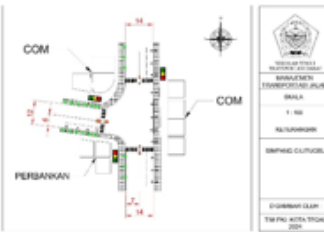
Simpang Gilitugel berada pada jaringan jalan primer. Tepatnya terletak pada jalan kolektor primer seperti pada Gambar II.9. Simpang ini juga ada di kawasan komersial. Simpang ini berbatasan langsung dengan pintu keluar masuk dari Rumah Makan Pawon Jiwan seperti terlihat pada Gambar II.10 dan Gambar II.11. Simpang Gilitugel berada di pertemuan antara Jalan AR. Hakim dari arah Selatan dengan lebar jalan 14 m, lalu Jalan P. Diponegoro dari arah Utara dengan lebar jalan 12 m serta dari arah Barat ada Jalan Jend. Sudirman dengan lebar jalan sebesar 14 m seperti pada Tabel II.5.



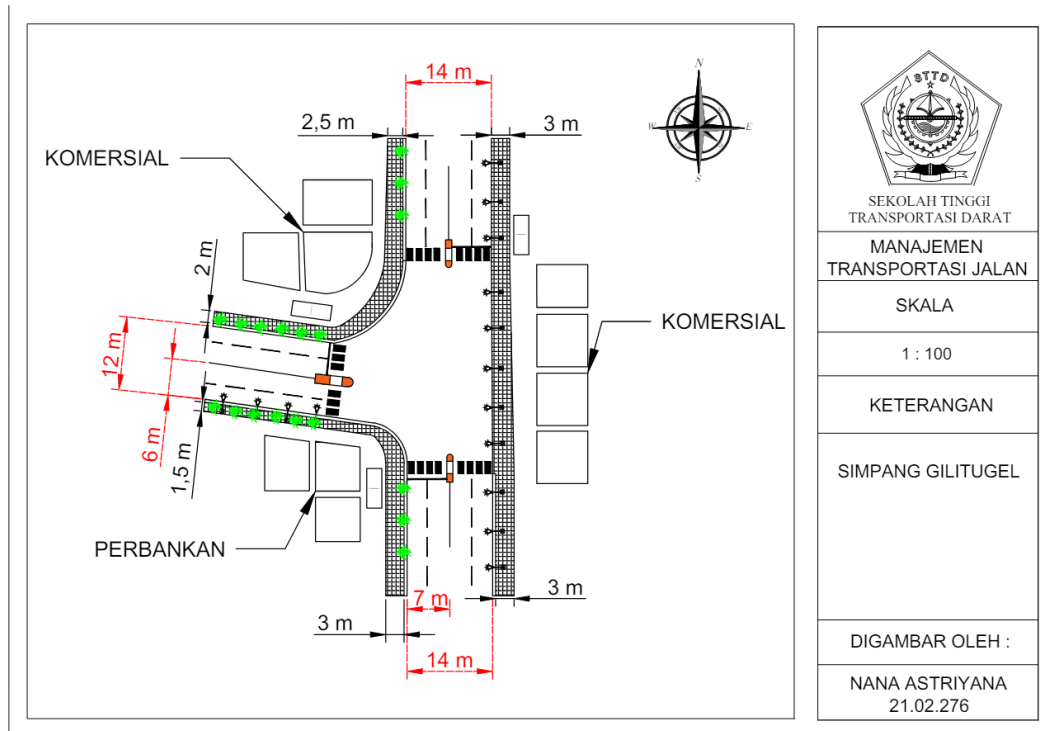
Gambar II. 8 Lokasi Simpang Gilitugel

Tabel II. 5 Inventarisasi Simpang Gilitugel

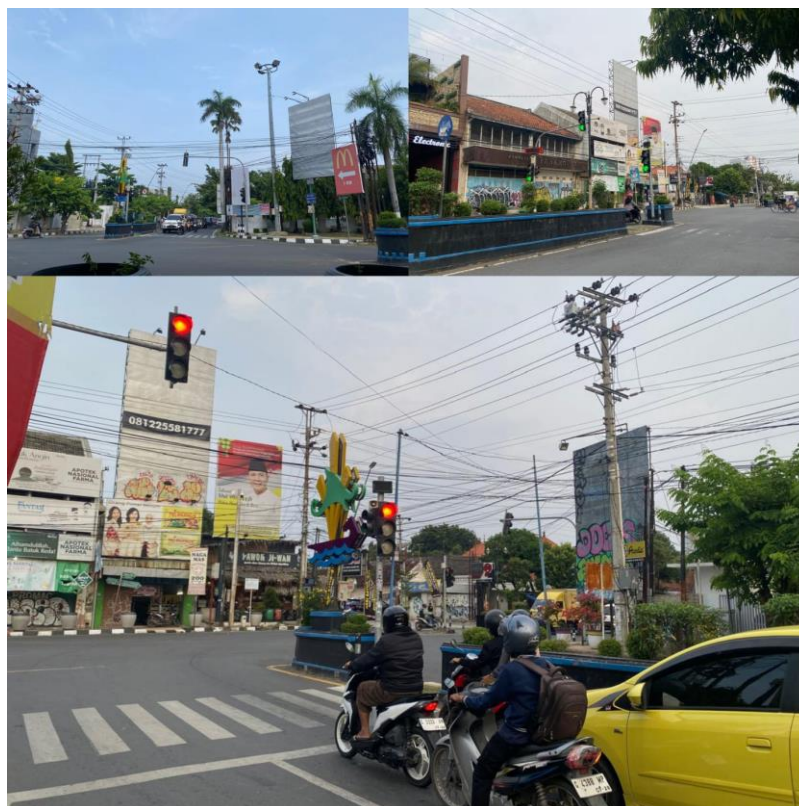
		SISTEM INFORMASI MANAJEMEN			DATA HASIL SURVAI
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD			
		TIM PKL KOTA TEGAL			INVENTARISASI SIMPANG
		PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN			
		TAHUN 2024			
Nama Simpang		Simpang Gilitugel			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Geometri Simpang					
1	Tipe Simpang	323			
2	Tipe Pengendalian	Apill			
Arah		UTARA	SELATAN	BARAT	
Ruas Jalan		Jl. P. Diponegoro	Jl. AR. Hakim	Jl. Jend. Sudirman	
Lebar	Efektif Simpang (m)	14	14	12	
	Lajur Pendekat (m)	7	7	6	
	Median (m)	1	1	1,5	
	Bahu Kanan (m)	0,5	1	0,5	
	Bahu Kiri (m)	-	0,5	0,5	
	Parkir (m)	-	-	-	
	Belok Kiri Langsung (m)	1ya	1ya	1ya	
	Trotoar Kiri (m)	2,5	3	1,5	
	Trotoar Kanan (m)	3	3	2	
Kelengkapan Simpang	Drainase Kiri (m)	-	-	-	
	Drainase Kanan (m)	-	-	-	
	Marka (Kondisi)	Pudar	Baik	Baik	
	Stop Line	Ada	Ada	Ada	
	Rambu Larangan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	
	Rambu Peringatan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	
	Rambu Perintah	Ada	Ada	Ada	
	Rambu Petunjuk	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
	WAKTU SIKLUS(det)	Merah	65	65	65
Kuning		3	3	3	
Hijau		25	25	30	
Hambatan Samping		Tinggi	Rendah	Rendah	
Tata Guna Lahan		Komersial	Komersial	Komersial	
Model Arus (Arah)		2 Arah	2 Arah	2 Arah	
Jenis Perkerasan		Aspal	Aspal	Aspal	
Kondisi Simpang		Baik	Baik	Baik	
Pulau Lalu Lintas		Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	







Gambar II. 9 Penampang Simpang Gilitugel



Gambar II. 10 Foto Kondisi Saat ini Simpang Gilitugel

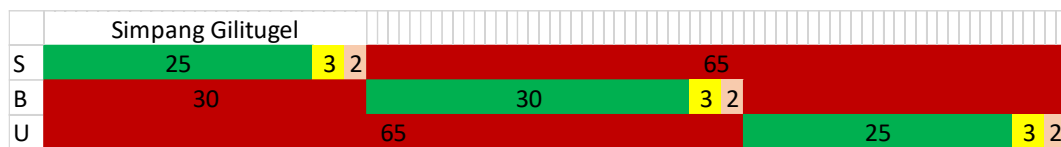
Simpang Gilitugel merupakan simpang dengan tipe pengendalian bersinyal dengan pengaturan lampu lalu lintasnya adalah tiga fase.

Berikut Tabel II.6 yang menjelaskan waktu siklus dari Simpang Yogya:

Tabel II. 6 Waktu Siklus Simpang Gilitugel

Simpang Gilitugel	Waktu Hijau	Waktu Merah	Waktu Siklus
Selatan	25	65	95
Barat	30	65	
Utara	25	65	

Dari Tabel III.6 menjelaskan waktu siklus Simpang Gilitugel yaitu sebesar 95 detik. Waktu siklus tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram waktu siklusnya seperti pada Gambar II.12.

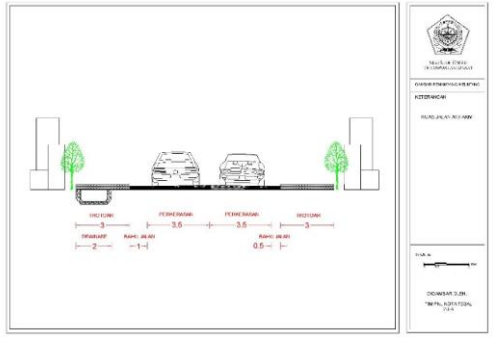


Gambar II. 11 Diagram Fase Simpang Gilitugel

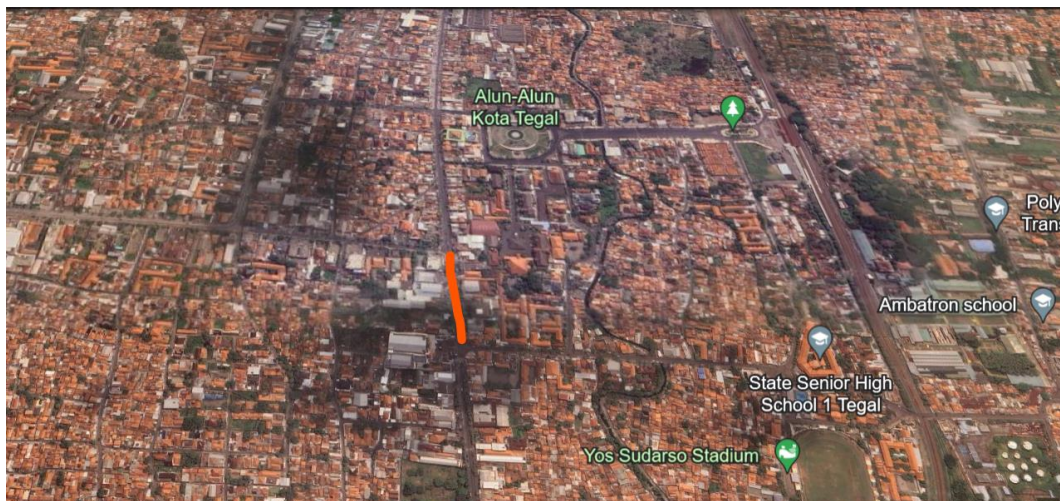
2.4.2 Jalan AR. Hakim

Jalan AR. Hakim segmen 1 adalah jalan menghubungkan Simpang Gilitugel dan Simpang Yogya. Jalan ini merupakan jalan nasional dengan tipe 4/2 TT yang memiliki panjang 183 m dan lebar jalan 14 m dengan masing-masing jalurnya sebesar 3,5 m seperti pada Gambar II.14 dan Tabel II.7. Selain sebagai jalan nasional Jalan AR. Hakim berfungsi sebagai kolektor primer. Jalan ini menjadi salah satu rute kendaraan dari Kabupaten Tegal ke Kota Tegal atau sebaliknya jelasnya pada Gambar II.13.

Tabel II. 7 Inventarisasi Jalan AR. Hakim

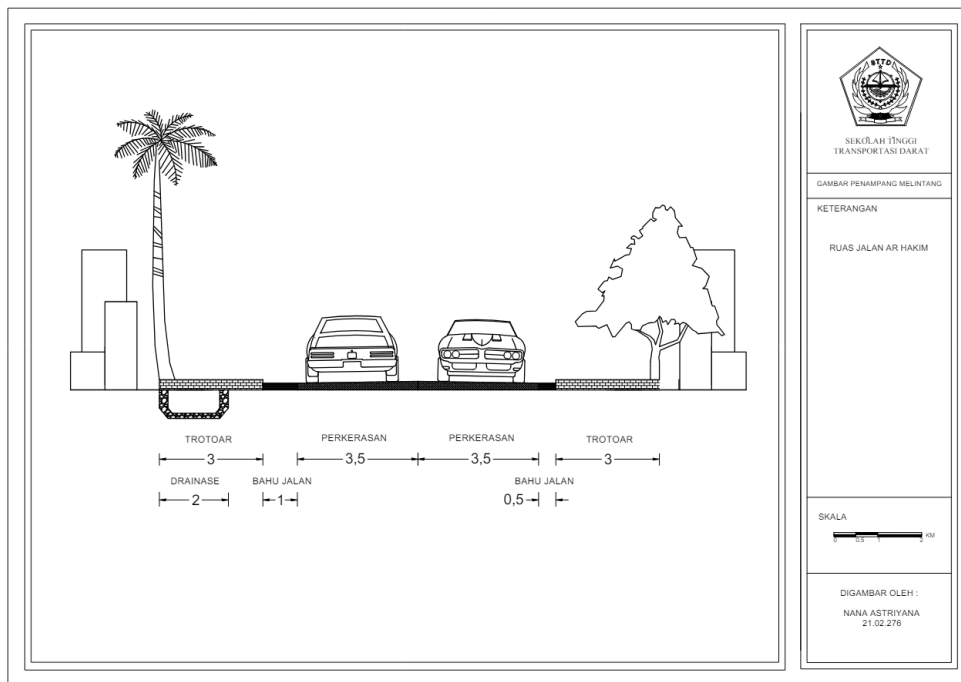
 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) KOTA TEGAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024				
FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS				
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
Jalan AR. Hakim Segmen 1	Node	Awal		
		Akhir		
	Klasifikasi Jalan	Status	Nasional	
		Fungsi	Kolektor Primer	
	Tipe Jalan		4/2 TT	
	Model Arus (Arah)		2 Arah	
	Panjang Jalan	(m)	183	
	Lebar Jalan Total	(m)	14	
	Jumlah	Lajur	4	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif	(m)	7	
	Lebar Per Lajur	(m)	3,5	
	Median	(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	3
		Kanan	(m)	3
	Bahu Jalur	Kiri	(m)	1
		Kanan	(m)	0,5
	Drainase	Kiri	(m)	2
		Kanan	(m)	-
	Kondisi Jalan		Baik	VISUALISASI RUAS JALAN 
	Jenis Perkerasan		Aspal	
	Hambatan Samping		Rendah	
	Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah (unit)	8	
		(m)		
Rambu	Jumlah	4		
	Kesesuaian			
	Kondisi	Baik		
Parkir on Street		-		
Marka	Kondisi	Baik		

Jalan AR. Hakim memiliki hambatan samping yang rendah seperti yang terlihat jelas di foto dokumentasi saat ini pada Gambar II.15, Jalan AR. Hakim berada di kawasan komersial, hambatan samping rendah dan lalu lintas lancar tetapi terjadi penumpukan antrean kendaraan di dekat simpang. Setelah dicari tahu lebih lanjut, berdasarkan data kinerja ruas di Kota Tegal Tahun 2022 yang didapatkan dari Dinas Perhubungan Kota Tegal menyebutkan bahwasanya jalan AR. Hakim memiliki volume sebesar 1100 smp/jam, kapasitas sebesar 4806 smp/jam dan didapat V/C Rasio 0,23 atau setara tingkat pelayanan B. Akan tetapi setelah melihat kondisi saat ini sepertinya analisis di atas sudah tidak sesuai lagi. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih terbaru.



Sumber: Google Earth

Gambar II. 12 Kondisi Saat ini Tampak Atas Jalan AR. Hakim



Gambar II. 13 Penampang Melintang Jalan AR. Hakim

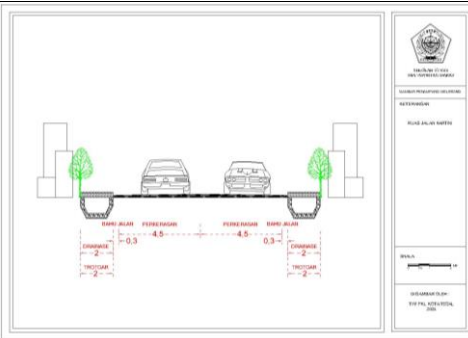


Gambar II. 14 Foto Kondisi Saat ini Jalan AR. Hakim

2.4.3 Jalan RA. Kartini

Jalan RA. Kartini memiliki panjang 450 m dan lebar jalan 9 m dengan lebar tiap jalurnya 4,5 m seperti terlihat pada Gambar II.17 dan Tabel II.8. Jalan ini merupakan jalan dengan tipe 2/2 TT dan termasuk jalan kota yang berfungsi sebagai kolektor sekunder menurut ("Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tegal," 2023). Jalan RA. Kartini berada pada kawasan pendidikan. Pada jalan ini terdapat tiga sekolah yaitu SMPN 10 Tegal, SMA Muhammadiyah Tegal, dan SDN Mangkukusuman 8. Tak hanya itu, Jalan RA. Kartini juga termasuk area komersial yang ditunjukkan dengan pertokoan dan pedagang kaki lima memenuhi di sepanjang jalan.

Tabel II. 8 Inventarisasi Jalan RA. Kartini

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
		PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN			
		PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) KOTA TEGAL			
		TAHUN AKADEMIK 2023/2024			
FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS					
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL.RA.Kartini	Klasifikasi Jalan		Status	Kota	
			Fungsi	Kolektor Sekunder	
	Tipe Jalan				2/2 TT
	Model Arus (Arah)				2 Arah
	Panjang Jalan		(m)	450	
	Lebar Jalan Total		(m)	9	
	Jumlah	Lajur		2	
		Jalur		2	
	Lebar Jalur Efektif		(m)	9	
	Lebar Per Lajur		(m)	4,5	
	Median		(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	2	
		Kanan	(m)	2	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0,5	
		Kanan	(m)	0,5	
	Drainase	Kiri	(m)	2	
		Kanan	(m)	2	
	Kondisi Jalan				Sedang
	Jenis Perkerasan				Ada
	Hambatan Samping				Tinggi
	Jumlah Lampu		Jumlah	30	
	Penerangan Jalan		(m)		
	Rambu	Jumlah		33	
		Kesesuaian	Sesuai		
	Kondisi	Baik			
Parkir on Street				Ada	
Marka		Kondisi	Pudar		
					
				VISUALISASI RUAS JALAN	
					

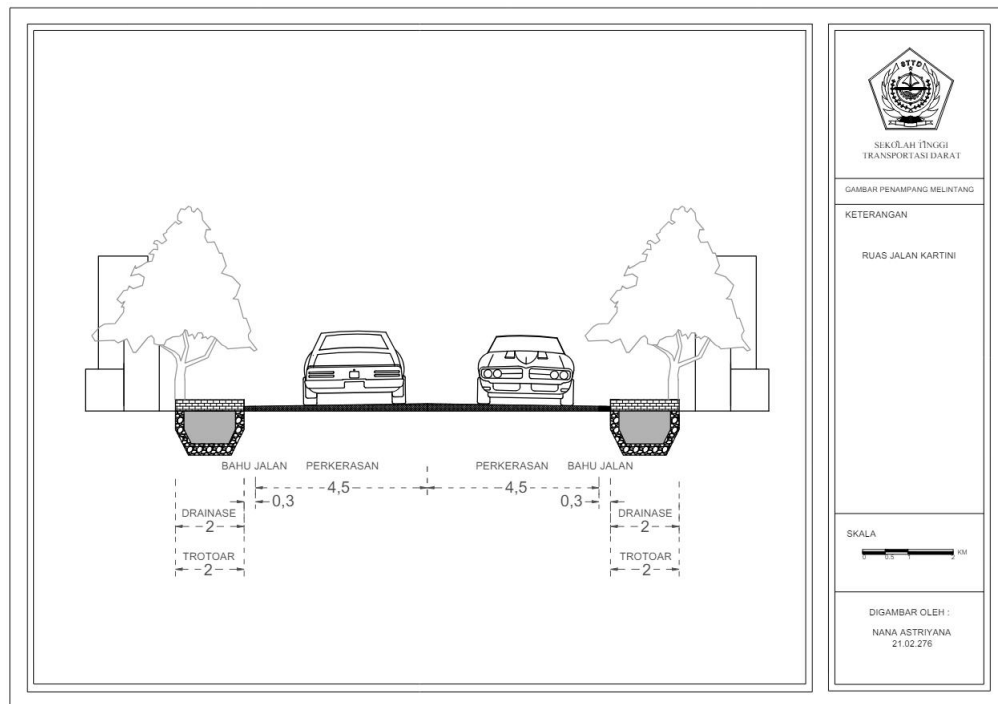
Gambar II.18 menjelaskan adanya pedagang kaki lima (PKL) ini menyebabkan banyaknya kendaraan yang berhenti dan parkir untuk

melakukan kegiatan jual beli. Hal ini membuat tidak teraturnya lalu lintas di Jalan RA. Kartini. Terbukti dengan data kinerja ruas di Kota Tegal Tahun yang didapatkan dari Dinas Perhubungan Kota Tegal menyebutkan bahwasanya jalan RA. Kartini memiliki tingkat pelayanan E dengan volume sebesar 2824 smp/jam dan kapasitas sebesar 30001 smp/jam sehingga didapat v/c Rasio 0,94. Berikut Gambar II.16 yang menunjukkan penampakan tampak atas dari Jalan RA. Kartini:



Sumber: Google Earth

Gambar II. 15 Kondisi Saat ini Tampak Atas Jalan RA. Kartini



Gambar II. 16 Penampang Melintang Jalan RA. Kartini



Gambar II. 17 Foto Kondisi Saat ini Jalan RA. Kartini

